

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar pasti membutuhkan motivasi dari diri sendiri dan dari lingkungan. Dalam pengertian yang berkembang di masyarakat motivasi sering juga diartikan sebagai “semangat”. Menurut Irfan (Sianipar et al, 2023:126) motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorongan untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Sulisto & Haryanti (Sianipar et al, 2023:126) siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan selalu berusaha untuk lebih baik dan ingin selalu dipandang sebagai siswa yang berhasil dalam lingkungannya. Sedangkan siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar akan tidak menunjukkan kesungguhan dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan. Makin tinggi motivasi belajar peserta didik makin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh dan begitu pula sebaliknya.

Motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Motivasi tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar (Joko et al, 2023:28).

Mahasiswa adalah remaja yang memasuki masa dewasa biasanya di antara usia 18-25 tahun. Pada usia ini, mereka memiliki tanggung jawab atas perkembangannya sendiri, termasuk tanggung jawab atas kehidupan mereka setelah memasuki masa dewasa (Hulukati & Djibran, 2018:73). Mahasiswa juga adalah makhluk sosial dan individu dengan kebutuhan unik, karena mereka tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Mahasiswa adalah orang-orang terpelajar yang menimba ilmu pada perguruan tinggi. Dalam menuntut ilmu di perguruan tinggi, mahasiswa harus berinisiatif dan berperan aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Potensi tersebut dapat digali melalui penelitian dan eksplorasi kebenaran ilmiah di dunia akademis.

Mahasiswa dalam melakukan pembelajaran harus mempunyai motivasi belajar juga, dengan adanya motivasi dalam belajar akan menumbuhkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar mahasiswa biasanya didapat dari dukungan keluarga dan dari dosen yang mengajarnya. Tetapi, motivasi belajar mahasiswa bisa didapat bukan hanya dari dosen dan keluarga saja, melainkan motivasi belajar juga bisa bangkit dari kesadaran diri pada mahasiswa dan teman sebaya juga bisa mempengaruhi dalam membangkitkan motivasi belajar pada diri mahasiswa.

Pada era globalisasi modern ini, banyak mahasiswa yang kurang mempunyai motivasi belajar dalam dirinya dikarenakan pada era globalisasi modern ini sangat banyak pengaruh yang membuat mahasiswa menjadi sangat sulit untuk belajar. Salah satu contoh yang mempengaruhi dan berdampak sangat besar bagi mahasiswa adalah dengan adanya internet. Dengan adanya internet ini mahasiswa menjadi malas terhadap belajar sehingga para mahasiswa sering melakukan kegiatan hanya dengan bermain handphone saja, seperti bermain media sosial ataupun bermain game online yang mengakibatkan mereka lupa terhadap waktu dan lupa juga terhadap kewajibannya dalam melakukan belajar. Selain daripada internet, kebanyakan mahasiswa juga lebih senang bermain bersama temannya seperti jalan-jalan, nonton konser, nongkrong di café dan olahraga seperti bermain bola atau yang lainnya dibandingkan belajar. Jadi, kebanyakan mahasiswa mempunyai motivasi yang besar terhadap kesenangan dibandingkan motivasi dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dengan diperolehnya data dari hasil pratenitian yang sudah dilakukan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022-2023 pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Hasil Pra-penelitian Motivasi Belajar Mahasiswa

Jumlah	Presentase	Hasil survei
34 orang	15 orang (44,1%)	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar.
	19 orang (55,9%)	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mempunyai motivasi yang rendah dalam belajar.
	13 orang (38,2%)	<ul style="list-style-type: none"> Motivasi belajar sangat penting bagi mahasiswa.
	14 orang (41,2%)	<ul style="list-style-type: none"> Motivasi belajar kurang penting bagi mahasiswa.
	7 orang (20,6%)	<ul style="list-style-type: none"> Motivasi belajar tidak penting bagi mahasiswa.

(Sumber: Hasil kuisioner Pra-Penelitian 2024)

Berdasarkan pada tabel 1.1, dapat dilihat bahwa hasil Pra-penelitian yang dilakukan terkait motivasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022-2023 dikategorikan masih rendah. Seperti yang bisa dilihat, motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022-2023 ini sebanyak 19 orang (55,9%) mempunyai motivasi belajar yang cukup rendah. Kemudian menurut 14 orang mahasiswa (41,2%) dan 7 orang mahasiswa (20,6%) menjadikan motivasi belajar ini kurang penting dan tidak penting dalam melakukan belajar. Mahasiswa dengan motivasi belajar yang cukup rendah ini adalah mahasiswa yang kurang memiliki rasa tanggung jawab pada dirinya terkait dalam belajar, seperti selalu malas, sering menunda-nunda dalam mengerjakan tugas dan lebih mementingkan berkumpul bersama teman atau bermain daripada belajar. Lalu, sebanyak 15 orang (44,1%) dan 13 orang (38,2%) memiliki motivasi belajar yang tinggi dan menjadikan motivasi belajar ini sangat penting dalam melakukan pembelajaran karena pada diri mereka memiliki rasa tanggung jawab dalam hal belajar, seperti selalu mengerjakan tugas tepat waktu dan menjadikan belajar ini menjadi suatu hal yang sangat penting bagi dirinya dibandingkan bermain atau berkumpul dengan teman-temannya.

Motivasi belajar ini sangat penting karena merupakan syarat mutlak dalam belajar dan juga mempunyai dampak positif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar ini akan mendorong semangat dalam melakukan belajar

dan jika motivasi dalam belajar rendah maka akan melemahkan semangat belajar seperti seseorang yang belajar tanpa motivasi atau kurang motivasi tidak akan berhasil dengan maksimal dan rendahnya motivasi belajar juga merupakan salah satu wujud dari hambatan ketercapaian tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (ANGGRAINI, 2021) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Minat Belajar, dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi” dengan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 23 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif teman sebaya terhadap motivasi belajar mahasiswa, terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga, minat belajar, dan teman sebaya secara bersama-sama (simultan) terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN *SELF-REGULATION* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA (SURVEY PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI ANGKATAN 2022 DAN 2023)”**

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022-2023?
2. Bagaimana pengaruh *self-regulation* terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022-2023?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan teman sebaya dan *self-regulation* terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam hal ini, peneliti memiliki tujuan sesuai dengan permasalahan yang diamati, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022-2023.
2. Pengaruh *self-regulation* terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022-2023.
3. Pengaruh lingkungan teman sebaya dan *self-regulation* terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022-2023.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan kegunaan dan manfaat baik secara teoritis maupun praktis diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan gagasan bagi perkembangan keilmuan mengenai lingkungan teman sebaya, *self-regulation* terhadap motivasi belajar akademik terutama di kalangan mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sumber bahan untuk peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penelitian ini secara luas dan mendalam.

2. Kegunaan Praktis

1) Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai lingkungan teman sebaya, *self-regulation* terhadap motivasi belajar yang dapat menjadi sebuah sarana dalam mengembangkan daya pikir dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki di perguruan tinggi.

2) Bagi jurusan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi ilmu pengetahuan dan informasi kepada mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi.

3) Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi kepada pembaca, khususnya mengenai lingkungan teman sebaya, *self-regulation* terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam menambah wawasan serta dapat memberikan pengalaman baru dan mampu memotivasi para pembaca agar mempunyai motivasi dalam belajar.